

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang penduduknya memiliki anekaragam suku, seperti; Sunda, Jawa, Madura, Ambon, Dayak, Bugis, Melayu, Dani, dan banyak lagi yang lainnya. Antara suku yang satu dengan lainnya yang menempati berbagai daerah di bumi ini, memiliki berbagai perbedaan budaya yang menjadi kebanggaan setiap suku dan daerahnya masing-masing. Dengan kekayaan dalam bidang budaya itulah, maka sampai saat ini Indonesia dikenal sebagai sebuah negara multikultur yang kaya akan keanekaragaman, tetapi tetap dalam sebuah kesatuan negara yang sama yang menjadi kebanggaan bersama.

Berbicara mengenai budaya, tentunya tidak terlepas dari masalah kesenian, karena kesenian merupakan salah satu unsur penting yang terdapat di dalam kebudayaan sebuah masyarakat suku yang ada di negeri ini. Kesenian memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan sebuah masyarakat, dan bahkan kesenian dapat dijadikan sebagai sebuah identitas bagi masyarakat atau suku pemilikinya. Dalam hal ini Claire Holt mengutip keropak tua yang berbunyi: “Menarilah, maka saya akan tahu dari mana asalmu”. (Sumardjo, 2010:30). Ungkapan yang dikutip oleh Claire Holt tersebut, dapat artikan bahwa dengan melihat tarian saja orang dapat mengenali dari mana asal daerah dan suku para penarinya. Begitulah kekuatan sebuah kesenian yang dapat dijadikan sebagai sebuah identitas suku dan daerah di mana kesenian tersebut tumbuh dan berkembang. Tentu saja tidak hanya kekayaan dalam bidang seni tari yang dapat dijadikan sebagai sebuah identitas suku bahkan bangsa ini, tetapi juga dalam bidang seni musik yang berkembang pada setiap pelosok masyarakat suku bangsa ini.

Sekaitan dengan masalah yang dibicarakan tersebut di atas, khususnya mengenai seni musik yang dapat dijadikan sebagai sebuah identitas budaya masyarakat pemilikinya, maka siapa pun mengetahuinya bahwa *talempong* adalah sebuah karya musik dari suku Minangkabau. Bagi masyarakatnya, *talempong*

Adelina Salwa Turfa, 2015
**MUSIK TALEMPONG GRUP MUDA MUDI GONJONG LIMO PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT
MINANGKABAU DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah kekayaan budaya yang sangat tinggi nilainya, sehingga keberlangsungannya perlu dipelihara, dikembangkan, dan dilestarikan secara tradisional dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Dengan cara seperti itulah musik *talempong* akan tetap hidup dan lestari di tengah-tengah masyarakat pemilikinya, yakni masyarakat suku Minangkabau.

Apabila dilihat dari perkembangannya, musik *talempong* kini tidak hanya hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat suku Minangkabau di Sumatra, tetapi juga hidup dan berkembang di Jawa Barat dalam hal ini Bandung yang mayoritas masyarakatnya termasuk pada suku Sunda. Namun demikian meskipun *talempong* tersebut berkembang di daerah Bandung, bukan berarti dikembangkan oleh masyarakat Sunda, tetapi oleh masyarakat Minangkabau yang berada di Bandung. Dalam hal ini meskipun mereka termasuk kaum minoritas yang berada di tengah-tengah masyarakat Sunda, mereka tetap mempertahankan eksistensi budayanya melalui pengembangan musik *talempong* yang merupakan warisan para leluhurnya. Dalam mengembangkan musik *talempong* tersebut, mereka lakukan dalam sebuah kelompok yang diberi nama grup Muda Mudi Gonjong Limo.

Seperti halnya di daerah asalnya, musik *talempong* biasa dipertunjukkan dalam berbagai kegiatan, salah satunya *baralek* atau upacara pernikahan. Di Bandung pun musik tersebut dipertunjukkan pada kegiatan yang sama yaitu kegiatan upacara pernikahan masyarakat Minangkabau yang ada di Bandung. Bagi penulis, musik *talempong* pada upacara pernikahan merupakan hal yang menarik, selain karena hal itu merupakan peristiwa yang berbeda dengan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Sunda yang ada di Bandung, penulis juga berkeinginan untuk mengetahui bagaimana fungsi musik *talempong* pada upacara pernikahan tersebut, instrumentasi dan teknik permainan musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo. Mengingat pertunjukan *talempong* pada upacara pernikahan di Bandung merupakan peristiwa yang cukup jarang, maka penulis akan memanfaatkan peristiwa itu sebaik-baiknya untuk memperoleh data secara lengkap mengenai musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo.

Ketertarikan penulis terhadap musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo yang dipertunjukkan pada kegiatan upacara pernikahan masyarakat

Minangkabau yang berada di Bandung tersebut, akan penulis wujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian dengan mengambil judul “Musik *Talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo Pada Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Bandung”. Kegiatan penelitian yang akan dilakukan ini, diharapkan akan dapat mengungkap berbagai hal yang berkaitan dengan musik *talempong*, baik fungsinya maupun teknik yang biasa digunakan di dalam berbagai kegiatan pertunjukan yang sama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan penelitian ini ke dalam pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat minangkabau di Bandung?.

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka dibuatlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung?
2. Bagaimana instrumentasi musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung?
3. Bagaimana teknik permainan musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui, menganalisis, menggambarkan, dan mendeskripsikan tentang musik *Talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini berkeinginan untuk dapat memecahkan beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini. Beberapa masalah penelitian dimaksud, adalah:

- a. Bagaimana fungsi musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung.
- b. Bagaimana instrumentasi musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung.
- c. Bagaimana teknik permainan musik *talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo dalam upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dalam hal ini jika penelitian tidak memiliki manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maka hal itu akan sia-sia. Mengenai penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik bagi individu maupun masyarakat pada umumnya. Manfaat yang peneliti harapkan, antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti
 - a. Dapat menambah pengalaman yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang lebih berguna bagi sekarang maupun dimasa yang akan datang.
 - b. Dapat mengenal secara langsung tentang musik *talempong* grup Muda Mudi Gonjong Limo pada upacara pernikahan adat Minangkabau di Bandung.

2. Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana seni dari salah satu kajian skripsi ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang musik *talempong*. Selain itu juga dijadikan sebagai wahana guna memperkaya ilmu pengetahuan tentang musik *talempong* bagi para akademik Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

3. Masyarakat Umum

Diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kekayaan kesenian tradisional Minangkabau, terutama musik *talempong*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan

Meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi.

BAB II Kajian Pustaka

Terdiri dari: Kesenian, Instrumen Musik, *Talempong*, Fungsi Seni.

BAB III Metode Penelitian

Meliputi bahasan: Lokasi dan Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Oprasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Meliputi bahasan: Musik *Talempong* Grup Muda Mudi Gonjong Limo pada Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Bandung.

BAB V Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI